

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR MELALUI  
TEKNIK *MIND MAPPING* UNTUK SISWI X KELAS IV  
DI SD NEGERI 04 TARANDAM PADANG**

**Skripsi**

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S1)***



Oleh:

**SABRINA PUTRI  
15592/ 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui Teknik *Mind Mapping* Untuk Siswi X Kelas IV Di SD Negeri 04 Tarandam Padang

**Nama** : Sabrina Putri

**NIM/BP** : 15592 / 2010

**Jurusan** : Pendidikan Luar Biasa

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

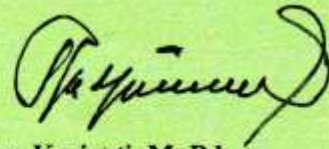
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

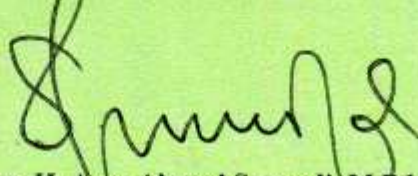


Prof. Dr. Hj. Mega Iswari. M. Pd  
NIP : 19600522 198710 2 001



Dra. Kasiyati. M. Pd  
NIP : 1958052 198710 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd  
NIP : 19600410 198803 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sabrina Putri  
NIM/ BP : 15592/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Kesulitan  
Belajar Melalui Teknik *Mind Mapping* Untuk Siswi X Kelas IV  
Di SD Negeri 04 Tarandam Padang

Padang, Agustus 2016

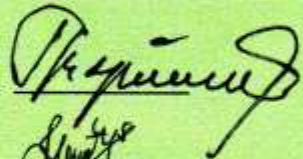
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr, Hj Mega Iswari M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Dra. Kasiyati. M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

3. 

4. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

5. 



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak kesulitan belajar melalui teknik *mind mapping* untuk siswi x kelas IV SD Negeri 04 Tarandam Padang” adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016

Yang menyatakan



Sabrina Putri  
NIM : 15592/2010

## ABSTRAK

**Sabrina Putri. 2016.** “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui Teknik *Mind Mapping* Untuk Siswi X Kelas IV SD Negeri 04 Tarandam Padang. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SD Negeri 04 Tarandam Padang, seorang siswi berkesulitan belajar mengalami masalah berupa rendahnya kemampuan memahami bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *mind mapping* untuk siswi x yang berkesulitan belajar di SD Negeri 04 Tarandam Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan desain  $A^1-B-A^2$  dan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis visual grafik. Subjek penelitiannya seorang siswi kesulitan belajar kelas IV SD, siswi x diminta membaca wacana, membuat *mind mapping*, melalui *mind mapping* siswi x dapat menceritakan kembali isi dari wacana dan menjawab soal evaluasi tentang wacana yang telah dibaca. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak kesulitan belajar. Dibuktikan dengan hasil *baseline* ( $A^1$ ) dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, persentase kemampuan memahami bacaan siswi x tetap pada rentang 27%. Hasil *intervensi* (B) menggunakan teknik *mind mapping* dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, persentase kemampuan membaca pemahaman bervariasi, kemampuan terus meningkat dan dihentikan pada pertemuan 12, 13, 14 karena data sudah tidak bervariasi dengan nilai 75%, *Baseline* ( $A^2$ ) setelah tidak lagi diberikan bantuan dalam pembuatan *mind mapping*, dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, didapat hasil kemampuan siswi x dalam memahami bacaan stabil pada pertemuan ke 17, 18, 19 dengan nilai 83%.

## ABSTRACT

Sabrina Putri. 2016. "Improving reading comprehension skill for children that have difficulty in learning through the mind mapping technique for student X in class IV at SD Negeri 4 Tarandam Padang. This research is based on the problem at SD Negeri 04 Tarandam Padang.

A student had difficulty in learning which was the lack of reading comprehension skill. The purpose of this research is to improve the student's comprehension skill by using mind mapping technique especially for student X that have difficulty in learning at SD Negeri 04 Tarandam Padang.

This research is an experimental research by using single subject research (SSR) with the design A1-B-A2 and analyzed the data by using visual graphic analysis technique. The subject of this research is a student with difficulty in learning, class IV at elementary school, the student X was asked to read a story, and then made the mind mapping, through the mind mapping, student X should retell the story again and next she answered the evaluation test about the story that she read, these steps are done in every meeting. The measurement of variable is using percentage.

The result of this research showed that the mind mapping technique could improve the reading comprehension skill for student with difficulty in learning. It is proved by the baseline result (A1) that has been observed for six times, the percentage of student X's reading comprehension skill stay still on 25%. The intervention result (B) by using the mind mapping technique, can catch the student's interest with its visual, the observation is done for eight times, the percentage of student's reading comprehension skill kept on improving every time and reached the maximum mark (75%) at the 14th meeting, Baseline (A2) is done after the student's didn't need help in mapping technique, it is done in five times meeting, the student X's reading comprehension skill has been stabilized on the 15th-19th meeting with the mark was 83%. Based on these result, it can be concluded that mind mapping technique could improve the reading comprehension skill for student with difficulty in learning. The author suggests the teacher to use this mind mapping technique to improve the student X's reading comprehension skill that has difficulty in learning.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan kekuatan dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui Teknik *Mind Mapping* Untuk Siswi X Kelas IV SD Negeri 04 Tarandam Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu: BAB I Pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II Kajian Teori berisi tentang membaca pemahaman, teknik *mind mapping*, anak berkesulitan belajar dan hipotesis penelitian. BAB III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tahapan intervensi, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu jika terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis

mohon maaf kepada para pembaca, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membacanya, Amin ya Rabb.

Padang, Juli 2016  
Penulis

Sabrina Putri  
15592/210



## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Kesulitan Belajar Melalui Teknik *Mind Mapping* Untuk Siswi x Kelas IV SD Negeri 04 Tarandam Padang”.

Penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, semangat dan motivasi dari semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor dan Wakil Rektor, Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP. Terimakasih untuk waktu dan ilmu yang Bapak berikan selama perkuliahan.
3. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PLB FIP UNP. Terima kasih untuk waktu dan ilmu yang ibu berikan selama perkuliahan.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing I, terimakasih atas waktu yang selalu ibu luangkan untuk membimbing peneliti disela sela kesibukan ibu, semangat, motivasi yang selalu ibu berikan “terus semangat, InsyaAllah kamu bisa” serta dorongan yang selalu ibu berikan agar peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dra. Kasiyati M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas waktu yang ibu berikan serta coretan motivasi yang selalu peneliti ingat “lebih

teliti lagi nak”, serta ilmu yang sangat berharga bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen jurusan PLB FIP UNP, Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti, mohon maaf yang sebesar-besarnya atas semua khilaf dan salah.
7. Ibuk Neng dari bagian Perpustakaan, kepada kak Susi, dan kak Sur sebagai tata usaha yang telah sabar melayani kebutuhan surat-menyurat dan informasi peneliti tentang perkuliahan selama peneliti berada di kampus PLB FIP UNP.
8. Ibu kepala sekolah SD Negeri 04 Tarandam Padang, ibu Nevi Ermana,S.Pd.yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk melakukan penelitian di sekolah yang ibu bina, terimakasih atas kerjasama dalam berbagi informasinya tentang anak dan sekolah.
9. Ibuku tersayang, terimakasih telah merawat, membesarkan, dan mendidik saya dengan sabar, terima kasih sudah menjadi tempat mencurahkan suka duka yang saya rasakan selama berjauhan dengan mami. Mami selalu menjadi orang yang berada di barisan paling depan untuk merangkul rina saat putus asa, mami yang selalu tahu apa yang rina rasakan walaupun rina tidak ceritakan masalahnya. Semoga Allah memberi rinakesempatan untuk membahagiakan mami kelak. Semoga Allah mengangkat apa yang membuat mami selalu merasa gelisah, seandainya rasa itu bisa dibagi, rina ingin semua rasa itu untuk rina saja. Semoga Allah selalu memberikan kebaikan di dunia dan diakhirat untuk keluarga kita, Amin Ya Rabb.

10. Keluarga besarku yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang, terima kasih abang Rizki dan istrinya kakak Thata, dan kak Dila yang telah banyak mengalah dengan saya.
11. Kepada sabahat – sahabat terbaik saya (Angkatan 27 MPALH UNP dan sabahat dimanapun kalian berada), mereka yang selalu percaya bahwa “semua cobaan yang ada di hidup mu tidak akan melebihi kemampuan mu”. Sahabat selalu percaya bahwa kelak saya akan berada pada titik yang sangat saya inginkan, dan mereka selalu berdoa “semoga kamu dapat bertahan pada posisi terbaikmu kelak dalam jangka waktu yang amat lama”. Amin Ya Rabb.
12. Uni Rika Juni Alwasi S.Pd dan Uni Rohana S.Pd telah membimbing saya dan selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana saya.
13. Senior dan junior yang telah memberikan semangat dan kehangatan dalam keluarga besar PLB FIP UNP .
14. Dorongan semangat dari teman – teman seperjuangan PLB FIP angkatan 2010, semoga kekompakan kita selalu terjaga.
15. Bapak Abdul Hajar Anwar SH, telah banyak memberikan saya ilmu tentang hidup. Bagaimana untuk tidak menggantungkan hidup pada siapapun. Berusaha untuk bersabar dengan apapun yang terjadi di hidup tidak boleh menangis, karena orang tidak akan mempedulikan itu. Berusaha jadi pribadi yang lebih kuat lagi.

## DAFTAR ISI

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                         | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>iii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>                             | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                    | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>                                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                 | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                    |             |
| A. Latar Belakang.....                                      | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                                | 7           |
| C. Batasan Masalah.....                                     | 8           |
| D. Perumusan Masalah.....                                   | 8           |
| E. Tujuan Penelitian.....                                   | 8           |
| F. Manfaat Penelitian.....                                  | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                  |             |
| A. Membaca                                                  |             |
| 1. Pengertian Membaca.....                                  | 10          |
| 2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca..... | 11          |
| 3. Tahap – Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca.....        | 12          |

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| B. Membaca Pemahaman                                     |    |
| 1. Pengertian Membaca Pemahaman.....                     | 14 |
| 2. Jenis – jenis Membaca Pemahaman.....                  | 14 |
| 3. Tahap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman..... | 17 |
| C. Teknik <i>Mind Mapping</i>                            |    |
| 1. Pengertian <i>Mind Mapping</i> .....                  | 19 |
| 2. Sejarah Singkat <i>Mind Mapping</i> .....             | 20 |
| 3. Kegunaan <i>Mind Mapping</i> .....                    | 21 |
| 4. Keunggulan <i>Mind Mapping</i> .....                  | 22 |
| 5. Aturan Dalam Pembuatan <i>Mind Mapping</i> .....      | 22 |
| D. Anak Kesulitan Belajar                                |    |
| 1. Pengertian Kesulitan Belajar.....                     | 27 |
| 2. Klasifikasi Kesulitan Belajar.....                    | 28 |
| 3. Penyebab Kesulitan Belajar.....                       | 29 |
| 4. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar.....             | 31 |
| E. Penelitian Yang Relevan.....                          | 32 |
| F. Kerangka Konseptual.....                              | 33 |
| G. Hipotesis.....                                        | 34 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....                | 35 |
| B. Variabel Penelitian.....             | 36 |
| C. Definisi Operasional Penelitian..... | 37 |
| D. Tahapan Intervensi.....              | 38 |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| E. Subjek Penelitian.....                         | 42        |
| F. Tempat Penelitian.....                         | 42        |
| G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....          | 42        |
| H. Tehnik Analisis Data.....                      | 44        |
| I. Kriteria Pengujian Hipotesis.....              | 46        |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Deskripsi Data.....                            | 47        |
| B. Analisis Data.....                             | 49        |
| C. Pembuktian Hipotesis.....                      | 60        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....               | 60        |
| E. Keterbatasan Penelitian.....                   | 62        |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....                               | 64        |
| B. Saran.....                                     | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                        | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                              | <b>67</b> |



## DAFTAR BAGAN

| Bagan                                            | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| 2.1. Kelemahan catatan <i>linear note</i> .....  | 21      |
| 2.2. Bentuk <i>Mind Mapping</i> .....            | 26      |
| 2.3. Kerangka konseptual .....                   | 35      |
| 3.1. Prosedur dasar desain $A^1$ -B- $A^2$ ..... | 37      |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                       | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1. Format pengumpulan data membaca pemahaman .....                                                        | 44      |
| 4.1. Pencatatan persentase skor kemampuan membaca pemahaman<br>Sebelum, selama, dan setelah intervensi..... | 49      |
| 4.2. Stabilitas kecenderungan arah.....                                                                     | 50      |
| 4.3. Analisis dalam kondisi.....                                                                            | 55      |
| 4.4. Rangkuman analisis antar kondisi.....                                                                  | 60      |

## DAFTAR GRAFIK

| Grafik                                           | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| 4.1. Rangkuman hasil analisis dalam kondisi..... | 51      |
| 4.2. Rangkuman hasil analisis antar kondisi..... | 57      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                     | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kisi-Kisi Penelitian.....                                        | 67      |
| 2. Instrumen Asesmen.....                                           | 69      |
| 3. Instrumen Penelitian .....                                       | 71      |
| 4. Program Pembelajaran Individual.....                             | 73      |
| 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....                            | 80      |
| 6. Lembar Kerja Siswa Fase A <sup>1</sup> .....                     | 83      |
| 7. Lembar Kerja Siswa Fase B.....                                   | 97      |
| 8. Lembar Kerja Siswa Fase A <sup>2</sup> .....                     | 122     |
| 9. Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman Fase A <sup>1</sup> .....  | 139     |
| 10. Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman Fase B.....               | 142     |
| 11. Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman Fase A <sup>2</sup> ..... | 148     |
| 12. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Fase A <sup>1</sup> .....         | 152     |
| 13. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Fase B.....                       | 154     |
| 14. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Fase A <sup>2</sup> .....         | 158     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia. Pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi – potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang bertaqwa, berilmu serta dapat mengembangkan potensi yang ada untuk direalisasikan dalam kehidupan di masyarakat. Pelaksanaan pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses pembelajaran, dimana sistem kurikulumnya diatur sesuai jalur, jenis, jenjang pendidikan, dan beban mata pelajaran yang ada.

Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa yang belajar di jenjang pendidikan lebih tinggi. Kesulitan belajar adalah suatu gangguan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Menurut Reid (dalam Martini 2009:5) anak berkesulitan belajar adalah anak yang memiliki tingkat intelegensi (IQ) normal bahkan diatas normal, atau sedikit dibawah normal, dia mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran tapi menunjukkan nilai yang baik pada mata pelajaran lain. Secara garis besar kesulitan akademik, kesulitan yang dihadapi anak adalah dalam kemampuan bahasa dan matematika. Dalam kemampuan

bahasa mencakup kemampuan untuk mengenal, mendengar, berbicara, menulis dan membaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol – simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol – simbol tersebut dan menulis simbol – simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Kemampuan membaca dilandasi dengan kemampuan kognitif. Kemampuan membaca juga berkaitan dengan proses persepsi. Kemampuan membaca juga dapat dipengaruhi oleh fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis seseorang.

Sedangkan membaca pemahaman adalah upaya memahami atau mengerti isi dan makna dari suatu wacana baik berbentuk lisan atau maupun tulisan. Memahami wacana tulis berarti usaha seseorang dalam memahami atau mengerti isi suatu wacana yang disajikan dalam bentuk tulisan, yang dalam kegiatan berbahasa disebut membaca, sedangkan memahami wacana lisan berarti upaya seseorang dalam memahami atau mengerti isi dari wacana yang disajikan dalam bentuk lisan, yang dalam kegiatan berbahasa dinamakan menyimak. Untuk dapat membaca pemahaman diperlukan suatu keterampilan dari seseorang yaitu menemukan detail, menunjukkan pikiran pokok, menunjukkan urutan kegiatan, mencapai kata akhir, menarik kesimpulan dan membuat atau menjawab pertanyaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dalam bentuk observasi di SD N 04 Tarandam, pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016.

Awalnya peneliti melakukan observasi keadaan sekolah, dan melihat guru mengajar pada proses belajar mengajar. Sesampai di sekolah peneliti bertemu dengan kepala sekolah. Saat peneliti menyampaikan rencana untuk melakukan observasi mengajar, ibu kepala sekolah mengarahkan peneliti pada kelas IV. Karena kepala sekolah merasa kelas IV banyak terdapat anak yang nilainya rendah. Kemudian peneliti mulai mengamati proses pembelajaran di kelas itu, kebetulan siswa-siswinya sedang belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti memfokuskan kepada cara anak membaca, bagaimana penempatan buku, adakah memperhatikan tanda baca, ekspresi saat membaca, bagaimana gerakan mulut, keras lunak suara saat membaca, bagaimana menjawab pertanyaan, apakah mereka memahami wacana atau tidak.

Peneliti melihat bahwa dari 25 anak di kelas ada lima orang anak yang mengalami kesulitan saat membaca, suaranya yang kecil, membaca terlalu cepat tanpa memakai tanda baca, menjawab pertanyaan salah atau ejaannya yang salah, kurang mampu mengingat atau memahami isi bacaan. Dari lima orang anak ini peneliti melakukan tes kembali dengan wacana yang baru, disana baru terlihat jelas kemampuan anak, kelebihan dan kelemahannya. Bila nilai anak ini di persentasekan kemampuannya maka nilainya, R 62,5%, P 60%, H 65%, O 50%, C 20%. Selanjutnya untuk mendukung data peneliti, guru memperlihatkan rekapitulasi nilai anak-anak. Diketahui bahwa memang anak dengan inisial C memiliki nilai paling

rendah. Selanjutnya anak dengan inisial C akan peneliti panggil dengan siswi x.

Disana peneliti menemukan kesenjangan antara yang seharusnya dan kondisi yang terjadi di lapangan yaitu kurikulum KTSP pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas IV semester dua SD regular, dengan Standar Kopetensi (SK) dalam membaca adalah memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 50 kata permenit. Dan kopetensi Dasar (KD) adalah menemukan gagasan utama dengan kecepatan 50 kata permenit. Sedangkan peneliti mendapatkan kenyataan dilapangan bahwa ada siswi x kelas IV di SD Negeri 04 Tarandam Padang, masih belum bisa memahami bacaan yang telah dibacanya, belum bisa menyebutkan isi bacaan, dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Oleh sebab itu peneliti memutuskan untuk melakukan asesmen langsung kepada siswi x di SD Negeri 04 Tarandam sewaktu jam belajar sekolah berakhir.

Dalam mengasesmen peneliti memakai instrument identifikasi asesmen membaca , tentang siswi x diminta membaca sebuah wacana dan peneliti hanya memperhatikan dan menilai sesuai dengan instrumen yang disediakan. Secara garis besar yang dinilai membaca secara teknis cara siswi x membaca, kebiasaan saat anak membaca (kepala yang mengikuti arah membaca, jari menelusuri kata yang dibaca, letak buku terlalu dekat, ketepatan intonasi, dan kelancaran membaca anak. Selanjutnya menilai membaca pemahamannya, mampu mengingat isi bacaan, bagaimana



menjawab pertanyaan, ejaan pada jawabannya. Saat siswi x mengerjakan soal, peneliti hanya diam dan melihat.

Hasil asesmen peneliti lakukan pada hari Jum'at tanggal 22 Januari 2016 disekolah siswi x, yaitu menggambarkan siswi x masih belum bisa menggunakan tanda baca yang telah tertulis, dalam membaca intonasi anak cukup jelas. Siswi x masih lemah pada bagian memahami wacana, mengingat isi wacana, tidak mampu mencari informasi tertentu, saat menjawab pertanyaan siswi x tidak dapat menjawab semuanya, hanya satu pertanyaan saja. Terkadang siswi x setelah membaca dan menjawab pertanyaan sering diam, dan menggeleng kepala, dan berkata “saya tidak tahu buk”.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa siswi x sudah memiliki kemampuan dalam membaca namun belum dapat memperhatikan tanda baca, ketepatan kata saat membaca siswi x cukup baik. Siswi x masih ragu melakukan penekanan pada kata dengan sesuai konteksnya. Siswi x belum memahami isi dari wacana bacaan dan tidak mampu menjawab semua pertanyaan. Kemudian hasil asesmen ini dikonfirmasi kepada guru wali kelas IV di SD N 04 Tarandam melalui wawancara. Guru wali kelas juga menyatakan bahwa siswi x memang sulit dalam memahami pembelajaran yang ada wacananya. Guru menyatakan bahwa dibanding anak yang lain siswi x selalu diam karena tidak memahami pelajaran. Guru wali kelas juga menyampaikan sedikit kewalahan memilih metode agar siswi x memahami pembelajaran. Metode yang digunakan guru

kelas juga tidak bervariasi, karena mengingat kelas memiliki 25 peserta didik. Guru tidak bisa menyediakan banyak waktu khusus untuk mencoba metode yang berbeda pada pembelajaran yang sama.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi, identifikasi, wawancara, dan asesmen di atas, peneliti tertarik untuk memberikan pelatihan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *mind mapping* yang mana teknik ini diterapkan di dunia pendidikan oleh Allan M. Collins dan M. Ross Quillian (1950-an), atas kontribusinya tersebut keduanya dijuluki “Bapak *Mind Map Modern*”. Menurut Doni (2013:2) *teknik mapping* adalah teknik grafis yang kuat yang memberikan kunci universal untuk membuka potensi otak dalam menuangkan semua gagasan. Penggunaan *mapping* ini menggunakan keterampilan kortikal – kata, gambar, nomor, logika, ritme, dan warna, cara ini unik dan memberi kesan yang kuat. Peralatan yang digunakan juga sangat mudah didapatkan. Tahapan pembuatan *mind mapping*, yang pertama adanya kata kunci atau tema utama diletakkan di tengah, kemudian membuat garis – garis cabang disekitar tema yang ditujukan untuk sub tema, dari sub tema akan ada garis cabang lagi yang menandakan sub – subtema yang masih memiliki hubungan. Masing – masing kelompok cabang diberikan warna yang berbeda – beda.

Dengan menggunakan teknik *mind mapping* diharapkan siswi x dapat memahami suatu wacana bacaan dan dapat menceritakannya kembali isi bacaan. Teknik *mind mapping* ini dapat melatih kemampuan membaca pemahaman anak, baik dalam pelajaran apapun. Tetapi di penelitian ini

peneliti tidak menjurus ke mata pelajaran apapun, dan hanya difokuskan pada membaca pemahaman wacana, kemudian dalam pembuatan *mind mapping* kelak peneliti yang akan menuliskan, tapi tidak menutup kemungkinan anak ikut serta dalam membuat karena diawal pembelajaran kelak, anak akan diajarkan juga bagaimana cara pembuatan *mind mapping* suatu wacana.

Targer behavior peneliti atas permasalahan ini adalah bagaimana siswi x dapat membaca wacana lebih hati-hati, teliti dan dapat memahami rangkaian kata dan kalimat yang telah dibaca. Kemudian siswi x juga harus menyenangi kegiatan membaca karena dengan banyak membaca dapat menambah wawasan dan meningkatkan prestasi belajar. Untuk mengatasi permasalahan yang peneliti jabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian menggunakan teknik *mind mapping* dalam memahami bacaan untuk siswi x yang mengalami kesulitan belajar di kelas IV di SD Negeri 04 Tarandam Padang. Semoga penelitian ini dapat memberi perubahan dan peningkatan bagi kemampuan membaca pemahaman siswi x.

## **B. Identifikasi masalah**

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Siswi x mengalami kesulitan dalam memahami wacana bacaan.
2. Siswi x belum mampu untuk menceritakan kembali hasil bacaan secara lisan dan menjawab pertanyaan yang masih berhubungan dengan wacana yang telah dibaca.
3. Keterbatasan cara, kemampuan dan keterampilan guru dalam membantu

siswi x dalam menguasai cara memahami bacaan.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas,dan mengingat adanya keterbatasan dari peneliti, baik dari segi waktu, kemampuan dan materi. Maka peneliti membatasi permasalahan ini pada kemampuan anak memahami bacaan, menceritakan kembali isi bacaan secara lisan dan menjawab pertanyaan yang masih berhubungan dengan wacana yang telah dibaca .

### **D. Perumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Apakah Teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswi x di kelas IV SD Negeri 04 Tarandam Padang “.

### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu harapan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian yaitu: untuk membuktikan bahwa teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswi x kelas IV di SD Negeri 04 Tarandam Padang ?

### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi pihak yang berhubungan dengan pendidikan, yaitu:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan, ilmu, serta pedoman penelitian sebagai calon tenaga pendidik untuk memperbaiki pembelajaran khususnya untuk

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *mind mapping* bagi anak kesulitan belajar.

2. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi anak kesulitan belajar.
3. Bagi calon peneliti, teknik *mind mapping* bisa menjadi bahan pertimbangan meneliti masalah tentang anak kesulitan belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
4. Bagi orang tua, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan tentang kondisi anaknya yang mengalami kesulitan belajar agar nantinya orang tua dapat memahami dan membantu anaknya dalam perkembangan belajar, khususnya pada memahami bacaan.